

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi responden menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin menjalani *Sectio Caesarea* (62,9%), sedangkan sisanya melahirkan normal (37,1%). Berdasarkan karakteristik responden, memiliki riwayat *Sectio Caesarea* sebelumnya, ... (...) memiliki paritas berisiko, 103 (26,0%) mengalami preeklampsia berat (PEB), 30 (7,6%) mengalami ketuban pecah dini (KPD), 50 (12,6) mengalami *cephalopelvic disproportion* (CPD), 52 (13,1) mengalami partus lama, dan 18 (4,5%) memiliki riwayat obstetri berisiko.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat obstetri dengan tindakan *Sectio Caesarea* ( $p = 0,000$ ), di mana ibu yang memiliki riwayat indikasi obstetri memiliki peluang sekitar 171 kali lebih besar untuk menjalani *Sectio Caesarea* dibandingkan ibu yang tidak memiliki riwayat indikasi obstetri.
  - a. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat persalinan sebelumnya (riwayat *Sectio Caesarea*) dengan jenis persalinan pada ibu bersalin di RS Harapan dan Doa Tahun 2025 ( $p < 0,05$ ). Ibu yang memiliki riwayat *Sectio Caesarea* sebelumnya memiliki peluang 162,478 kali lebih besar untuk kembali menjalani persalinan *Sectio Caesarea* dibandingkan ibu yang tidak memiliki riwayat *Sectio Caesarea*.

- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan jenis persalinan pada ibu bersalin di RS Harapan dan Doa Tahun 2025 ( $p < 0,05$ ). Hasil analisis menunjukkan nilai Odds Ratio (OR) sebesar 0,499 (95% CI: 0,332–0,752), yang menunjukkan adanya hubungan antara paritas dengan jenis persalinan berdasarkan kategori referensi yang digunakan dalam analisis.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara Preeklampsia Berat (PEB) dengan tindakan *Sectio Caesarea* ( $p = 0,003$ ), di mana ibu dengan PEB memiliki peluang sekitar 3,9 kali lebih besar untuk menjalani *Sectio Caesarea* dibandingkan ibu yang tidak mengalami PEB.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan tindakan *Sectio Caesarea* ( $p = 0,000$ ), di mana ibu dengan ketuban pecah dini memiliki peluang sekitar 0,34 kali untuk menjalani *Sectio Caesarea* dibandingkan ibu yang tidak mengalami ketuban pecah dini.
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara partus lama dengan tindakan *Sectio Caesarea* ( $p = 0,031$ ), di mana ibu dengan partus lama memiliki peluang sekitar 0,36 kali untuk menjalani *Sectio Caesarea* dibandingkan ibu yang tidak mengalami partus lama.
- f. Terdapat hubungan yang signifikan antara *Cephalopelvic Disproportion* (CPD) dengan tindakan *Sectio Caesarea* ( $p = 0,000$ ), di mana seluruh ibu dengan *Cephalopelvic Disproportion* (100%) menjalani persalinan dengan *Sectio Caesarea*.

## B. Saran

### 1. Bagi tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan dan dokter, dapat meningkatkan deteksi dini faktor risiko obstetri selama masa antenatal melalui pengkajian riwayat obstetri yang komprehensif. Selain itu, tenaga kesehatan perlu memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko tindakan *Sectio Caesarea* sehingga ibu dapat lebih memahami kondisi kehamilannya dan mempersiapkan persalinan yang aman.

### 2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan kualitas pelayanan antenatal dan intranatal melalui skrining faktor risiko obstetri secara optimal, terutama pada ibu yang memiliki riwayat obstetri berisiko. Rumah sakit juga perlu memperkuat sistem pencatatan dan pelaporan riwayat obstetri pasien sebagai dasar dalam pengambilan keputusan klinis terkait metode persalinan yang tepat.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa di bidang kesehatan, khususnya kebidanan dan keperawatan maternitas, mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan *Sectio Caesarea*. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan dapat mendorong pengembangan penelitian terkait

kesehatan maternal untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan tindakan *Sectio Caesarea*, seperti paritas, riwayat *Sectio Caesarea* sebelumnya, preeklampsia, ketuban pecah dini, partus lama, dan *Cephalopelvic Disproportion* (CPD), dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan desain penelitian yang lebih beragam sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tindakan *Sectio Caesarea*.

